

a
p
i

m
e
n
y
a
l
a



1974 Desember: 42

majalah kebangunan
rohani

EDITORIAL

Para pembaca yang kami kasihi,

Kami dari Redaksi Majalah "API MENYALA" mohon maaf sebesar2nya atas keterlambatannya Majalah ini yang sedang kami terbitkan setiap bulan.

Perlu kiranya Anda ketahui tentang keterlambatan penerbitan majalah ini:

- Kami terbitkan majalah ini sebanyak 7000 (tujuhribu) exp. setiap bulannya dan diedarkan ke seluruh pulau Indonesia dengan cuma2 (Gratis)!

Mengenai biaya pengeluaran kami tidak mendapatkan bantuan dari siapapun. Dan untuk setiap bulannya mengeluarkan biaya sebesar ± Rp. 100.000. -- (Seratus ribu Rp.-)

Pada saat ini kami belum bisa mengirimnya dengan peranko berlanggan, karena kami sedang mengurus untuk mendapatkan izin ber-perangkolangan. Sehingga terpaksa kami harus mengirim majalah2 tsb. dengan peranko biasa. Tetapi kami mempercayai DIA yang lebih kaya. DIA adalah Bank kita dan Dia pasti akan melengkapi semuanya.

- Karena melihat naiknya kertas dan naiknya porto Post, maka dengan sangat menyesal sekati, kami terpaksa terbitkan majalah ini setiap 3 bulan sekati.

Red. -

Seluruh Staf

Majalah api menyala *Mengucapkan*
selamat

H
A
R
I

N
A
T
A
L

1
9
7
4



T
A
H
U
N
B
A
R
U

1
9
7
5

Menyebreg Yarden

Betum pernahkah kamu menjatani jatan ini?

Ada satu keluarga yang terdiri dari 4 orang berjalan bersama-sama dengan keadaan rohaninya yang masing2 berbeda jauh. Mereka hidup rukun, saling mengasihi dan tinggal bersama didalam satu rumah. Tetapl sifat2nya didalam bidang kerohanian berbeda jauh.

Mereka terdiri dari: seorang Modernist dan belum dilahirkan kembali, seorang Injili, seorang Pentakosta dan yang satu lagi adalah dari satu golongan yang saya akan jelaskan kemudian.

MODERNIST

Si Modernist masuk Gereja yang besar dan indah dengan Koor2 yang besar (berseragam). Anggota2 dari gereja itu adalah kebanyakan orang2 kaya raya dan terhormat dimata masyarakat. Lagipula Pendetanya pandai, berpendidikan tinggi dan cukup mengerti tentang keadaan persoalan2 dunia pada saat sekarang ini. Mereka percaya bahwa mereka akan menjadi orang yang baik dengan jalan pergi kegereja serta membaca Alkitab.

Si Modernist percaya juga bahwa sebaiknya semua orang itu harus ke gereja agar supaya menjadi manusia yang lebih baik. Tetapi dia belum lahir baru. Dia belum percaya apakah dia sudah selamat atau tidak, semasa dia lagi di dunia ini?

Menurut pengertiannya bahwa kita harus menantikan hari pengadilan Tuhan saja dan malaikat2 akan menimbangkan perbuatan2 yang baik dan yang jahat untuk ditentukan apakah kita masuk ke surga atau tidak?

Si Modernist itu tidak percaya akan kuasa Allah pada masa kini.

INJILI.

Si orang Kristen Injili sudah mengetahui bahwa dia sudah lahir baru. Dan dia senang dengan kepastiannya itu. Dia masih ingat bahwa dia dahulunya adalah seorang yang berdosa, datang dibawah kaki Allah, lalu bertobat.

Pada saat itu juga semua dosanya dihapuskan. Dia masuk kedalam suatu hidup yang baru. Segala sesuatu didalam hidupnya berubah jadi baru!

Dia mengerti bahwasanya orang Kristen harus mempunyai pengalaman yang sungguh2 terbukti dari Allah. Dan dia mengerti juga bahwasanya pengalaman itu bukan dimulai dari pihak manusia, melainkan pekerjaan Roh Kudus. (Anugerah Allah sendiri).

Si orang Injili tersebut sudah mengalami kelahiran baharu itu.

ORANG PENTAKOSTA.

Orang ini tidak hanya lahir baru, tetapi juga mengalami pengalaman yang kedua yang dinamakan baptisan didalam Roh Kudus. Mereka percaya bahwa hari raya "Paskah" itu bukanlah satu2nya hari raya, tetapi ada satu hari raya lagi yaitu hari raya pentakosta, yang menjadi lambang pengalaman Kristen yang kedua itu.

Menurut pendirian orang Pentakosta, bahwa kita ini dipenuhi oleh Roh Kudus melalui suatu pertemuan dengan Allah dan mengalami suatu keajaiban dari Roh Kudus.

Kita tidak cukup: membaca Alkitab saja, berdoa, memberi perpu-luhan dan masuk gereja saja agar supaya bertumbuh didalam anugerah Allah. Dengan pengharapan bahwa kita akan dipenuhi dengan Roh.

Memang untuk setiap orang Kristen harus bertumbuh dan harus mengenal hal Tuhan. Tetapi bukannya pertumbuhan itu yang dapat membawa kita kedalam baptisan Roh.

Orang-orang muda, petobat baru dan majelis2 gereja dapat menuntut dan menerima baptisan Roh Kudus ber-sama2 serta dapat ber-bahasa lidah. Baptisan Roh Kudus itu adalah suatu pengalaman

yang tertentu, yang dapat diperoleh oleh semua orang yang mau menerimanya.

Saya mau menyaksikan pengalaman saya sendiri. Dahulu saya menjadi anggota gereja untuk selama 6 tahun; tanpa kelahiran baru. Kemudian saya lahir baru, dilepaskan dari dosa. Hidup saya berubah dan menjadi orang yang baru. Saya mulai bersaksi di jalan2, dipasar dan mulai berkhotbah di kebaktian pemuda. Sebelum saya menerima pengalaman yang kedua, yaitu baptisan Roh Kudus, saya sudah dilahirkan baru selama 5 tahun.

Saya sudah mencintai Tuhan dan saya sudah pasti akan keselamatan diri saya, tetapi belum ada pengurapan Roh Kudus.

Pada saat saya menerima baptisan Roh Kudus, maka hidup saya berubah lagi, saya menerima kuasa dari Allah.

Didalam masa 5 tahun itu saya memang tidak menyesal. Tetapi pada saat Roh Kudus menguasai hidup saya, maka hidup saya dikuasai oleh Roh itu. Baharu sesudah 25 tahun kemudian, saya makin merasakan kuasa Tuhan dinyatakan didalam hidup saya.

Orang Pentakosta akan membela tentang pengalaman yang kedua ini didalam Tuhan. Mereka mengetahui bahwa pengalaman ini adalah merupakan pengalaman yang tertentu. Tetapi anehnya, banyak diantara mereka yang tidak mau maju lagi, setelah baptisan Roh Kudus itu. Memang mereka tahu didalam teologianya, bahwa baptisan Roh itu hanya merupakan suatu "Cengkeram" atas warisan kita atau "BUAH SULUNG" dari Roh. Tetapi mereka tidak bisa mengerti bahwa ada pengalaman yang lebih lanjut. *Yaitu: PENGALAMAN YANG KE-3!* Langkah lain didalam Tuhan. Taraf yang lebih tinggi didalam Roh. Sudah tentu perkara2 semacam itu, mereka anggap sesat.

Dapatkan kita sungguh2 mengalami pengalaman yang ke-3 dari Allah? Apakah ada hari Raya sesudah hari raya Pentakosta yang akan dikenapi dalam pengalaman kita?

Biarlah kita memeriksa dan melihat Firman Allah!

PENGALAMAN YANG KE-3. (ORANG KE-4).

Segala Teologia dan pengalaman kita harus dipus atkan dan dihubungkan dengan Tuhan Yesus Kristus.

Semua ilham dan wahyu harus dibangun atas dasar Tuhan Yesus Kristus. Tetapi saya tidak mau membangun dogma atau teologia baru. Saya hanya ingin menunjukkan bahwa pengalaman kita didalam Tuhan, apa yang telah dijanjikan ber-abad2 yang lalu (didalam Torat dan nabi2).

Didalam 2 Korintus 4:5a, dikatakan:

"Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan."

"Yesus Kristus sebagai Tuhan".

Ke-4 perkataan ini yang mengajar saya kepada pengalaman yang ke-3 didalam Allah. Nama Yesus itu berarti "JURU-SELAMAT". Yang diambil dari bahasa Yunani dan juga dari bahasa Iberani- Joshua (Jusak).

Didalam Matius 1:21, dikatakan:

"Ia akan melahirkan anak laki2 dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka."

Nama itu memperingatkan kami, tentang apa yang sudah kami terima, yaitu: *DIBENARKAN, DISELAMATKAN DAN LAHIR-BAHARU.*

Istilah-istilah ini menunjukkan pengalaman yang pertama.

Didalam Kisah Rasul2 10:38, dikatakan:

"Yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat-kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia."

Yesus itulah "Kristus", yaitu yang berarti "ORANG YANG DIURAPI". Didalam bahasa Yunani Kristus berarti "Diurapi". Hal ini menunjukkan pengalaman yang kedua.

Banyak orang yang sudah mengalami pengalaman ini, mereka menganggap dirinya sudah lulus (tidak usah maju lagi). Tetapi baptisan Roh Kudus itu merupakan suatu permulaan yang membawa kita lebih tinggi, kedalam ROH.

Tetapi bagaimana selanjutnya, apakah ada pengalaman yang ke-3 yang dapat membawa kita ketaraf yang lebih tinggi, yaitu kepada Roh? Apakah hal itu A l k i t a b i a h ?

Narilah kita menyelidiki

TIGA HARI RAYA.

Semua kebenaran dari Perjanjian Baharu yang begitu indah, mempunyai akar2 didalam lambang Perjanjian Lama. Salah satu bukti yang jelas tentang 3 taraf didalam Roh itu, terdapat didalam pelajaran hari raya orang Israel, yang terdapat didalam Kitab Imamat Lewi 23.

Marilah kita membaca ULANGAN 16:16, lebih dahulu!

"Maka tiga kali dalam setahun hendaklah segala orang laki2 diantara kamu datang menghadap hadlirat Tuhan, Allahmu, ketempat yang akan dipilih Tuhan, yaitu pada masa raya roti fatir dan pada masa raya jumaat dan pada masa raya pondok daun2an dan jangan orang menghadap hadlirat Tuhan dengan hampa tangannya."

Perhatikanlah! Untuk 3 kali mereka bertemu dengan Allah. Dan bukannya 2 kali didunia ini dan satu kali di surga. Tetapi justru 3 kali di dunia ini, dalam jangka waktu satu tahun.

- Si Modernist tadi tidak percaya bahwa kita dapat bertemu dengan Allah sebagai suatu pengalaman yang tertentu.
- Orang Injili itu percaya hal itu, tetapi hanya sekali saja, bukan untuk 3 kali.
- Si orang Pentakosta itu menyatakan: jangan setahun sekali saja bertemu dengan Allah, jangan lupa akan hari raya Pentakosta.

Tetapi Alkitab mengatakan 3 kali setahun!

Jikalau 2 hari raya itu, kedua hal itu menjadi lambang didalam Tuhan; yaitu tentang kehidupan baru dan baptisan didalam Roh. *Apakah kita tidak perlu mengharapakan pengalaman yang ke-3 yang Tuhan akan berikan di bumi ini pada akhir zaman ini?*

P A S A H.

Didalam Imamat Lewi 23 dijelaskan secara mendetail tentang hari raya itu. Secara ringkas saya akan membicarakan hari raya pasah dan arti rohaninya.

Didalam 1 Korintus 5:7, dikatakan:

"Sebab anak-domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus."

Didalam Yahya 1:29, juga dikatakan:

"Pada keesokan harinya Johannes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Sudah jelas sekali bahwa Yesus Kristus, anak-domba Allah, telah menggenapi hari raya pasah pada saat Dia mati di Golgotha. Dan sudah jelas juga, bahwa kita secara perorangan harus mengalami suatu pengalaman yang berhubungan dengan hari raya pasah itu. Kita harus dilahirkan baru.

"Dibawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada kita yang olehnya kita dapat diselamatkan."(Kisah Rasul2 4:12b)

Kita harus menerima didalam Allah yang berhubungan dengan hari raya pasah itu. Kita tidak bisa maju sedikitpun, sebelum kita mengalami hal itu. Kita tidak bisa dipenuhi Roh Kudus sebelum kita mengalami pasah itu.

DARAH ANAK-DOMBA. harus dipercik pada jenang pintu rumah2, satu-persatu.

Tetapi belumlah dibawa kebelakang tirai, yaitu tempat yang maha-suci, untuk dipercik diatas tempat grafirat. Hal itu akan digenapi pada satu masa kelak. Saya harap saudara2 dapat mengerti hal ini.

PENTAKOSTA.

Pada hari raya Pentakosta, selalu dipersembahkan korban makanan yang baru. Pada hari itu, telah dibakar 2 ketul roti untuk di-timang2 dihadapan hadirat Tuhan.

Perayaan hari itu, bukanlah merupakan kelanjutan hari raya pasah yang tersebut diatas. Umpamanya tidak ada sisa2 anak-domba yang disimpan (pada had raya pasah), tetapi untuk hari raya ini, sama sekali harus baru.

Penggenapan hari raya ini, pada gereja yang mula2, diceritakan didalam Kisah Rasul2 pasal2.

Hampir semua guru2 Alkitab (Akhli2 Alkitab) bersepakat tentang hal itu. Namun banyak diantara mereka (pada masa itu) tidak percaya bahwa itu semua adalah untuk kita pada masa kini.

Sebagaimana pasah telah digenapi dalam kematian Yesus Kristus di Golgotha. Demikian juga hari raya Pentakosta telah digenapi didalam pengalaman yang telah diceritakan didalam Kisah Rasul2 2:4.

Peristiwa itu merupakan "Cengkeram" atas warisan kita. Bukannya kepenuhan atau kesempurnaan dalam rencana Allah.

Baptisan Roh itu adalah merupakan "BUAH SULUNG" Roh. Yang diberikan sebagai kesaksian. (Kisah Rasul2 1:8; 5:32).

Didalam Rum 8:23, dikatakan:

"Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia-sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita."

Kita berkeluh-kesah didalam diri kita sendiri, menantikan untuk diangkat menjadi anak AngkatNya.

Apakah ayat ini mengatakan: Bahwa orang yang telah mengalami Pasah dapat selamat? Tidak!! Melainkan kita yang telah menerima "Buah Sulung" Roh.

Rasul Paulus sesudah diterima oleh orang suci pada masa itu, berbicara tentang hari raya "Buah Sulung" dan "Pentakostal". Tetapi mereka masih berkeluh-kesah, berjuang, karena masih menantikan sesuatu yang lain. Yaitu mengharapkan diangkat menjadi anak Angkat serta ditetapkan untuk menjadi anak Angkat yang sudah akil-balig.

Didalam 2 Korintus 1:22, dikatakan:

"Memeteraikan tanda milikNya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus didalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita."

Jaminan itu adalah suatu "Cengkeram" dan bukanlah merupakan warisan seluruhnya.

Didalam Bilangan 13, dimana diceritakan bahwa ada 12 pengintai yang mengintai tanah perjanjian itu. Didalam pasal itu dikatakan:

"Maka betul pada musim itu adalah pemungutan buah2 anggur yang sulung."

Jadi buah2 yang mereka bawa pulang itu adalah merupakan suatu jaminan / bukti. Jadi bukti tentang kesuburan tanah itu, ini adalah merupakan "Buah Sulung" tanah perjanjian itu.

Sudah tentu kita tidak akan puas kalau kita se-lama2nya makan buah sulung. Tetapi buah sulung itu merupakan kesaksian / cicipan tentang apa yang terdapat didalam tanah warisan itu.

Tuhan, bermaksud agar Israel itu masuk dan memiliki semua tanah itu. Tetapi kebanyakan diantara mereka yang tidak masuk tanah itu, sebab banyak diantara mereka yang tidak percaya.

Oleh karena itu mereka mati dipadang belantara, tanpa melihat warisan yang sepenuhnya. Akhirnya ada juga beberapa orang yang mempunyai iman dan mereka masuk lalu memiliki tanah itu.

Didalam Epesus 1:13-14, dikatakan:

"Didalam Dia kamu juga - karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu - didalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikanNya itu.

Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaanNya."

Setelah mereka percaya, lalu mereka dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, sampai menunjukkan waktu dimana kita tidak makan buah sulung lagi. Maksud yang sebenarnya dari ayat2 ini, ialah: bahwa pengalaman yang sudah kita terima dari baptisan Roh Kudus ialah buah sulung atau jaminan dari warisan kita, yang memeteraikan kita dan memelihara kita sampai pada waktunya kepenuhan Roh untuk kita.

Baptisan Roh itu merupakan suatu jaminan tentang perkara2 yang Tuhan janjikan pada kita diatas bumi ini.

Bilamanakah warisan itu dinyatakan?

Didalam 1 Korintus 13:10, dikatakan;
Ayat itu menunjukkan tentang karunia2 Roh.

Ayat itu menunjukkan tentang karunia2 Roh, misalnya: nubuatan, karunia lidah dan perkataan marifat.

Paulus tidak mengatakan bahwa Alkitab itu yang tidak sempurna, tetapi karunia2 Roh itu yang belum sempurna (lengkap). Jadi kesempurnaan yang akan datang itu, bukan Alkitabnya yang sempurna, melainkan kepenuhan Roh itu dinyatakan melalui pekerjaan Roh yang sempurna. Karunia2 Roh yang kita alami hanyalah sebagai satu bagian dari pekerjaan Roh itu dan hanya bekerja sebagian. Tetapi bila pernyataannya dalam ayat tersebut diatas? Bilamanakah pekerjaan Roh itu dinyatakan sepenuhnya secara lengkap?

Rasul Peterus memberikan jawaban untuk kita didalam:

1 Peterus 1:3-5, demikian:

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmatNya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan disorga bagi kamu.

Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan. Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah tersedia untuk dinyatakan pada zaman akhir."

PERHATIKANLAH! Peterus berbicara tentang warisan dan bukan tentang "Buah Sulung" (jaminan).

Buah Sulung itu sudah dialami oleh gereja yang mula², tetapi mereka masih menantikan suatu warisan. Dan warisan itu bukan merupakan rumah emas yang dilangit, melainkan perkara² jang sudah kita alami sebagian dari buah sulung.

Didalam ayat 13, Peterus berkata:

"Sebab itu siapkanlah akal-budimu, waspadalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih-karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus."

Bahwa kita akan menerima sesuatu "pada waktu pernyataan Yesus Kristus". Kita tidak akan disambar dan dibawa kelangit, melainkan warisan itu akan turun kepada kita. Bilamanakah? *Yaitu pada waktu pernyataan Yesus Kristus!!*

Marilah kita membaca Ibrani 9:28, yang berbunyi demikian:

"Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diriNya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diriNya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia."

Ya, puji Tuhan, bahwa Dia akan segera datang dan Dia akan memberikan kesempurnaan itu kepada kita. Itulah warisan kita yang sepenuhnya!

Didalam 1 Tesalonika 5:9, dikatakan:

"Karena Allah tidak menetapkan kita untuk ditimpa murka, tetapi untuk beroleh keselamatan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita."

Yang dimaksudkan disini adalah hari raya yang lain, yaitu:

"HARI RAYA PONDOK DAUN2AN".

Kita tidak berbicara tentang dogma, melainkan tentang pengalaman didalam Allah.

Si Modernist mengatakan: "Bahwa hari raya Pasah itu tidak berhubungan dengan pengalaman keselamatan kita. Tetapi saya memberitakan atas Firman Tuhan, bahwa hari raya Pasah itu, itulah yang merupakan pengalaman kita tentang kelahiran baru."

Memang benar yang dikatakan oleh orang Injili bahwa hari raya Pentakosta tidak melambangkan selanjutnya. Lalu orang Pentakosta itu menjawab: "Bahwa hari raya yang kedua itu, belum tentu melambangkan suatu pengalaman yang dapat kita alami pada saat sekarang ini. Lalu orang Pentakosta itu membuktikan hal itu dengan berbahasa lidah. Akan tetapi orang Pentakosta itu mengatakan: bahwa hari raya yang ke-3 (hari raya Pondok Daun2an) itu tidak menunjukkan taraf yang lebih tinggi didalam Tuhan.

Mengapakah manusia senantiasa mau menolak berkat Tuhan?

TIGA TIRAI.

Selain ke-3 hari raya yang tersebut diatas, Alkitab juga memberi lambang2 kebenaran yang lain.

Salah satu dari lambang2 ini terdapat didalam Tabernakel. Yaitu dibagi dalam 3 tirai:

I : "PINTU GERBANG"

II : "PINTU KEMAH"

III : "TIRAI YANG MASUK DIDALAM TEMPAT YANG MAHA-SUCI".

Masing2 dari tirai2 ini dibuat daribahan kain linnen yang putih, seluas 100 hasta persegi dengan sulaman yang indah. Masing2 tirai itu harus dilewati untuk mencapai tempat yang tertentu dari Tabernakel itu.

"PINTU GERBANG"

Inilah tirai dimana dimukanya ada binatang2 yang disembelih. Kita harus melewati Pintu Gerbang itu untuk mencapai "Mezbah Korban Bakaran".

Kalau kita melewati pintu masuk dari gerbang itu, maka kita lihat peta2 mezbah dari tembaga yang besar dan berdarah. Mezbah itu melambangkan "GOLGOTHA".

Inilah lambang tentang Yesus, yaitu Juru-Selamat - yang mengatakan: "AKU INILAH PINTU", tidak ada jalan lain untuk dapat masuk, melainkan harus melalui pintu gerbang itu.

Kalau kita memasuki, maka kita langsung berhadapan dengan darah Kristus dan dosa kita ditempelak. Kalau kita masuk dari pintu gerbang itu, maka kita akan mengalami suatu pengalaman didalam Tuhan, dimana kita lepas dari keadaan mati, lalu hidup baru didalam Kristus.

Kemudian kita masuk kedalam "HALAMAN" Dimana darah ditumpahkan dan kita dibasuh oleh air ("KOLAM PEMBASUHAN"). Disamping itu ada juga tirai2 yang lain (pengalaman2 yang lain). Disamping harus kita lewati.

PINTU KEMAH.

Masuk pintu kemah berarti mengambil bagian didalam hari raya yang ke-2, berarti masuk didalam perayaan Pentakosta. Didalam tempat "Maha-Suci" adalah pelayanan rohani, yaitu tempat kesaksian roti rohani: "DOA2 DAN PUJIAN ORANG SUCI". Disitulah ada pelita emas yang bercabang tujuh, yang melambangkan "Gereja".

Gereja itu telah dimulai pada hari raya Pentakosta (Kisah Rasul2 pasal 2). Dan lampu2nya penuh dengan minyak, sehingga senantiasa menyala.

Tidak seorangpun yang boleh melayani dirumah Tuhan tanpa baptisan Roh Kudus. Tidak ada jalan lain yang dapat masuk kedalam tempat Maha-Suci, kecuali melalui pintu kemah itu.

Melewati tirai itu, berarti merupakan suatu pengalaman dengan Allah. Pengalaman itu dipenuhi dengan RohNya. Disinilah suatu Imamat yang rohani yang se-hari2 melayani diruang yang suci.

Tirai yang pertama itu membawa kita kepada "DARAH-yaitu, "GOLGOTH Pengalaman itu disetujui oleh orang Injili.

Tirai yang ke-2 membawa kita pada "MINYAK" yaitu PENTAKOSTA. Banyak orang Pentakosta mengakui pengalaman itu.

Tetapi tirai yang ke-3 itu akan membawa kita kemana?

Orang Pentakosta mengatakan: "Sudah cukup kalau kita sudah melintasi ke-2 tirai itu. Kita tidak bisa melintasi tirai yang ke-3 itu."

Tetapi kita lebih berani mengatakan: bahwa Tuhan Yesus sudah membuka jalan untuk kita dapat melintasi tirai yang ke-3, lalu masuk ketempat Maha-Suci. Untuk hal ini Tuhan Yesus sudah masuk mendahului kita.

Biarlah kita menyelidiki tirai itu dan perkara2 apa yang ada dibelakang tirai tersebut?

TEMPAT MAHA-SUCI.

Melintasi tirai yang ke-3, ini melambangkan sungguh2 yang belum dialami gereja. Dengan iman, kita sudah berada didalam Yesus. Tetapi didalam pengalaman, kita masih menantikan saatnya. Alkitab menunjukkan bahwa perkara itu akan terjadi pada akhir zaman dan sekarang kita sedang mendekati peristiwa itu. Oleh sebab itu kita dapat mengharapkan gerakan Roh yang lebih besar lagi. Yang akan membawa kita kepada suatu taraf yang belum pernah dialami oleh turunan Adam.

Maksud saya didalam naskah ini ialah untuk menggerakkan sidang2 saudara, supaya mengharapkan pengalaman yang baru dan siapkanlah dirimu untuk hal itu.

Imam besar memasukinya setahun sekali pada akhir tahun. Darah Pasah itu tidak boleh sampai disitu saja. Darah Pasah ditaruh pada setiap pintu rumah, untuk menutupi dosa2 perorangan. Tetapi pada hari Grafirat, bukannya perorangan yang menjadi soal, melainkan secara keseluruhan, agar supaya dosa ditiadakan sama-sekali.

Didalam tempat Maha-Suci itu adalah "HIDUP". Disitulah Tuhan berjanji akan bertemu dengan manusia. Tidak akan ada penyakit dan kegagalan lagi. Hanyalah kesempurnaan Allah yang ada!!

Kita bisa berbicara banyak tentang tempat itu, tetapi cukup kita tekankan bahwa tempat itu betul2 ada. Dan tempat itu disediakan untuk kita.

Inilah sebagian-rencana Allah untuk kita. Janganlah kita sampai ditipu oleh orang lain, bahwa tidak ada pengalaman lain lagi didalam Allah, Pelajaran itu dapat menghalangi orang dan dapat menghalangi berkat Allah.

Mulai dari pertobatan dan baptisan Roh Kudus. Dan sekarang dapat menghalangi kita untuk menerima kesempurnaan Allah. Memang, saya mengetahui bahwa pada masa panen: hasilnya ada yang berlipat-ganda 30, ada juga yang berlipat-ganda 60.

Tetapi kalau kita sungguh2 mengasihi Tuhan Yesus; apakah kita tidak mau mengalami yang seratus ganda?

- Yang 30 ganda itu mengartikan: masuk dari tirai yang pertama.
- Yang 60 ganda itu mengartikan: masuk dari tirai yang kedua.
- Tetapi jikalau saudara2 menghasilkan yang 100 ganda; maka saudara harus masuk ke tirai yang ke-3.

TIGA BAPTISAN.

Ini adalah suatu gambaran lain tentang hal yang ada. Bangsa Israel mengalami 3 baptisan. Masing2 baptisan itu mengalami suatu pengalaman kita didalam Allah.

Dua diantara ke-3 baptisan itu, yaitu yang pernah kita alami sampai pada saat ini.

Didalam I Korintus 10:1-2, dikatakan:

"Aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara2, bahwa nenek moyang kita semua berada dibawah perlindungan awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut.

Untuk menjadi pengikut Musa mereka semua telah dibaptis dalam awan dan dalam laut."

Disini dikatakan tentang baptisan Musa. Dengan baptisan itu mereka dapat melintasi laut Kolsom, keluar dari ikatan dan tawanan dari MESIR. Kemudian setelah itu mereka merayakan hari Raya Pasah.

Hal ini melambangkan keselamatan kita dan keterlepasan dari dosa kita.

Mereka juga dibaptiskan didalam Awan. Awan itu melambangkan Roh Kudus. Awan itu yang memimpin mereka selama perjalanan mereka dipadang belantara. Awan itu melindungi mereka dari teri-

panasnya matahari dan dapat memberi hujan untuk menyegarkan mereka. Awan itu melindungi mereka terhadap musuh2nya. Pada waktu malam ada tiang-api yang dapat menerangi mereka.

Roh Kudus membuat semua perkara ini untuk diri kita. Mereka dibaptiskan kedalam awan itu --- menggambarkan kita dibatiskan kedalam Roh Kudus.

Sekarang, kita menghadapi baptisan yang ke-3. Sebagaimana melintasi laut Kolsom (yang sudah kering) --- ini dinamakan baptisan Musa.

Demikian juga melintasi sungai Yarden --- ini dinamakan baptisan YUSAK. Inilah baptisan yang baru dengan pimpinan dan pelayanan yang baru, dengan satu umat yang baru.

Maka pemberontakan dan ketidak-percayaan mereka telah hilang, mereka telah dikubur.

Perhatikanlah! Mereka siap2 untuk menyeberang Yarden pada waktu panen. Pada saat itu sungai Yarden itu sudah mau meluap banjir. Secara manusia, maka. pada saat itu adalah yang palang sukar. Tetapi kita tidak bertindak secara manusia. Kemanusiaan / tabiat duniawi harus mati Akal manusia tidak laku dan kita harus berjalan didalam "ROH".

BELUMKAH KAMU MENJALANI JALAN INI??

Didalam Yusak 3:1-4, kita membaca: mereka bangun pagi2. Satu hari yang baru mulai terbit. Pemimpin2 mereka berjalan ditengah orang banyak serta memberi perintah. Mereka harus memandang terus kepada peti perjanjian.

Didalam ayat 4 mereka memberi perintah Kepada umat itu:

"Tetapi biarlah berjarak antara kamu dengan dia kira2 dua ribu hasta, ukuran yang biasa; jangan kamu lebih hampir kepadanya, supaya dapat diketahui olehmu akan jalan yang patut kamu turut, karena kamu tiada tahu menurut jalan ini kelemarin atau kelemarin dahulu."

Pada ± 2000 tahun yang lalu, Yesus Kristus itu yang merupakan tabut perjanjian yang sebenarnya, telah mengalahkan sungai maut serta masuk didalam tanah perjanjian sebagai pelopor kita. Disitulah DIA menunggu; sampai tubuhNya menyusul Dia untuk mengalahkan tanah perjanjian itu, dengan menginjak semua musuhNya dibawah kakiNya.

Gerakan Roh yang besar yang akan datang ini tidak bisa menghentikan segala aktivitas / kegiatan, melainkan akan membawa kita pada perjuangan yang besar, tetapi dengan kuasa Tuhan untuk mengalahkan semua musuh. Iblis akan diikat dan segala penghulu serta setan2nya akan dirantai. Tugas ini akan diberikan kepada orang2 suci.

"Maka inilah akan kemuliaan segala kekasihNya"

Seringkali orang Kristen ingin mengharapkan segala suatu kebangunan rohani seperti pada zaman dahulu-kala. Tetapi sadarlah, bahwa Allah ingin membawa kita kepada perkara2 yang baru, yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Perkara2 yang tidak dialami oleh nenek-moyang kita, yaitu Paulus dan Silas itu, gereja yang mula2 belum mengalami perkara2 itu. Kita belum menjalani perkara ini pada dahulu kala.

Orang yang dahulu-kala itu telah keluar dari ikatan dosa. Mereka telah dipimpin oleh Awan, yaitu Roh Kudus. Tetapi mereka belum menyeberang Yarden. Maka dengan ini kita akan masuk didalam pengalaman dalam Tuhan yang tak terbatas.

Didalam Rum 12, dikatakan bahwa kita menerima Roh secara terbatas. Kita memiliki iman yang terbatas dan kita bernubuat menurut pembagian iman yang diberi untuk kita.

Tetapi didalam Yahya 3:34, kita dapat baca tentang suatu taraf yang lebih tinggi:

"Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan RohNya dengan tidak terbatas."

RohNya dengan tidak terbatas merupakan kesempurnaan Allah. Itulah yang kita perlukan ketika kita menyeberang Yarden. Masuk kedalam tanah yang ditempati oleh musuh kita. Ada peperangan di surga, tetapi musuh kita tidak dapat tempat lagi disitu, lalu dibuang. Inilah baptisan yang ke-3, yang membawa kita kebelakang tirai, "DI SEBERANG YARDEN", sehingga dapat masuk tanah perjanjian. SIAPKANLAH DIRIMU!

JESUS KRISTUS SEBAGAI TUHAN.

Paulus berkata bahwa Yesus Kristus sebagai Tuhan. Hal ini merupakan suatu pemerintahan yang mutlak didalam hidup kita. Penyerahan kepada pemerintahan Tuhan itu menjadi syarat yang mutlak untuk masuk kedalam taraf yang ke-3 didalam Roh.

Boleh jadi dosa kita sudah diampuni, tetapi masih banyak hal didalam hidup kita yang berada didalam ke dagingan.

Kita dapat dipenuhi dengan Roh Kudus dan dapat berjalan dalam pengalaman Pentakosta, tetapi masih menurut kemauan kita sendiri.

Sidang jemaat di Korintus terkenal karena karunia lidah dan karunia² yang lain yang mereka dapat nyatakan di tempat itu, tetapi Paulus berkata bahwa mereka masih bertabiat duniawi, penuh dengan pertengkaran, pecah-belah dan najis.

Keadaan itu memang mengerikan, tetapi hal itu memang merupakan kenyataan.

Didalam pengalaman saya sebagai orang Pentakosta, biarpun sudah mengalami 2 pengalaman yang indah dengan Tuhan, tetapi mereka masih tetap bersifat ke dagingan. Penuh dengan pertengkaran, ke-inginan-mata dan ketidak-percayaan. Hal ini tidak sepatasnya, tetapi hal itu memang merupakan kenyataan.

Kalau kita mengabarkan Yesus sebagai Juru-Selamat, maka banyak orang akan menerima keselamatan. Saya tahu tentang hal itu, sebab saya sudah memberitakan Injil di Gereja², di lapangan, di rumah-sakit, di pasar, di sekolah², di luar negeri, di radio dan lain² tempat.

Kalau orang mendengar berita keselamatan, maka pasti ada yang di-selamatkan.

Jikalau kita mengabarkan Yesus sebagai Kristus, yaitu:

"Orang yang diurapi" dan sebagai orang yang membaptiskan didalam Roh Kudus, maka pasti ada orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, hanya dengan jalan mendengar berita itu saja.

Saya telah berkhotbah di gereja yang ber-macam², misalnya di gereja Baptis, gereja Methodist, GKI, gereja Bala Keselamatan dan lain². Dimana saja kita memberitakan Kristus sebagai pembaptis didalam Roh, sudah pasti ada orang yang menerima baptisan tersebut.

Mengapa banyak orang yang sudah dibaptis, yaitu orang Kristen yang baik dan sudah dilahirkan baru, tetapi mereka belum menerima baptisan Roh Kudus? Apakah mereka tidak cukup layak untuk menerima Roh Kudus itu?

Memang mereka tidak layak dan kita juga tidak layak. Tetapi hal itu bukannya merupakan sebab. Ternyata Tuhan memberi kepada orang yang tidak layak. Dia memberikan kepada orang yang mendengar, percaya dan menerima.

Orang Baptis biasanya tidak menerima baptisan Roh Kudus itu. Mereka tidak mengabarkan Kristus sebagai pembaptis dalam Roh.

Mengapa didalam gereja tidak ada kesembuhan didalam kebaktiannya?

Sebab mereka tidak mengabarkan Jesus sebagai penyembuh! Jikalau mereka mau mengabarkan tentang kesembuhan, maka sudah tentu ada orang yang disembuhkan.

Iman timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh Firman Kristus (Rum 10:17). Dimana saja kita mengabarkan kesembuhan, maka orang2 itu akan disembuhkan dengan heran.

Kesembuhan itu bukannya saja milik orang Pentakosta, tetapi untuk semua orang yang mau percaya.

Rasul Paulus mengatakan bahwa Jesus Kristus sebagai Tuhan. Ini adalah berita yang terpenting, supaya Jesus sebagai Tuhan yang mutlak didalam hidup kita.

Kita inilah kerajaanNya dan DIAlah raja dan Tuhan kita. Kita sudah mengabarkan Jesus sebagai Juru-Selamat, sebagai pembaptis didalam Roh dan sebagai penyembuh, kemudian sidang jemaat kita berkata: "Yah, Jesus boleh mengangkut dosa kita dan kita juga senang untuk menerima kesembuhan dan untuk dipenuhi dengan Roh Kudus. Tetapi kita tetap masih mau membuat keputusan-keputusan, untuk diri kita sendiri?

Bukankah itu merupakan keadaan kebanyakan orang Kristen?

Sekarang inilah, sudah saatnya bagi kita untuk mengabarkan Jesus sebagai Tuhan. Karena DIA harus mempunyai tubuh; yang dapat memerintah sebagai Tuhan kepada kemuliaan Allah Bapa. Kita mengabarkan Jesus Kristus sebagai Tuhan. Orang yang dipimpin oleh Rob Allah ialah Anak2 Allah.

Jesus harus diakui sebagai Tuhan dan memerintah didalam hidup kita. Hal ini hanya mungkin untuk orang yang sudah melintasi tirai yang ke-3, yang sudah mati KE-AKU-annya.

Tidak mungkin: ke-AKU-an ber-sama2 KRISTUS itu --- ke-dua2nya memerintah. Ke-Aku-an kita harus mati, sebaliknya Kristus harus memerintah dengan mutlak.

APAKAH DIDALAM HIDUPMU MASIH ADA PERKARA2 YANG BELUM MATI??

Tetapi kalau kita mengabarkan Jesus sebagai Tuhan, maka kita akan melihat hasil yang tertentu.

Satu Umat akan mengalami kematian yang terakhir ini, lalu bangkit kepada suatu kehidupan dibawah pemerintahan Allah.

PANGGILAN YANG TINGGI.

Didalam Pilipi 3:12-14, dikatakan:

"Bukan se-olah2 aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya, kalau2 aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus.

Saudara2, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah dibelakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang dihadapanku, dan ber-lari2 kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus."

Biarpun Rasul Paulus sudah berpendidikan tinggi, sudah menyerah kepada Tuhan dan sudah berhasil didalam pelayanannya, tetapi dia masih tetap menginsyafi bahwa dia belum mencapai kesempurnaan dari maksud Allah didalam hidupnya. Pekerjaannya hampir selesai. Dia sudah dipenjarakan karena memberitakan Injil! Tetapi dia masih mencari taraf yang lebih tinggi didalam Tuhan.

Apakah kesaksian dari Paulus ini tidak menempelak para akhli Teologia yang mereka anggap: bahwa mereka sudah dewasa dan sudah merasa puas dengan pengalaman mereka?

Rasul Paulus itu sudah mengalami secara rohani dari hari raya Pasah dan Pentakosta. Dia selalu mendorong sidang jemaat untuk membuka hatinya dan pengertiannya kepada taraf yang lebih tinggi itu, supaya mereka boleh dipenuhi dengan kemuliaan Allah.

Didalam Kolose 1:26, Paulus mengatakan:

"Bahwa perkara2 ini telah tersembunyi dari abad-keabad, tetapi akan dinyatakan pada suatu waktu tertentu."

Rasul Paulus dapat mengerti tentang kebenaran2 ini dan dia menulis tentang perkara2 itu. Tetapi ada saatnya tiba yaitu waktu restorasi, maka orang2 tidak dapat mengerti tentang perkara2 ini, sebelum mata-rohaninya dibuka oleh Roh Kudus.

Pernahkah saudara memikirkan: apakah sebabnya Martin Luther tidak pernah berbahasa lidah, baptisan Roh dan karunia2 lidah yang lain? Yaitu oleh karena belum sampai saatnya. Mengapa Finney, Moody, Spurgeon dan orang2 lain mengabarkan tentang kesembuhan, mujizat dan bahasa lidah?

Karena Allah menyembunyikan perkara2 ini sampai saat yang ditentukanNya. Orang2 tersebut adalah azis Allah yang besar didalam perkara2 yang Tuhan berikan pada mereka. Tetapi setelah tiba saatnya untuk restorasi Pentakosta, banyak orang kecil yang tidak tahu apa2, tetapi dapat maju dan mengabarkan kebenaran-kebenaran yang mendalam tentang pekerjaan Roh Kudus. Perkara2 itu dapat dikabarkan, karena tirai yang ke-2 sudah terbuka.

Sekarang, pada akhir zaman ini, sudah tiba saatnya agar kita dapat masuk dibelakang tirai yang ke-3 itu. Sudah tiba saatnya untul "MENYEBERANG YARDEN"!

Setelah saudara mendengar Firman ini, maka saudara harus berdoa untuk perkara2 ini.

Saya tahu, bahwa wahyu ini akan menimbulkan beberapa perbantahan untuk beberapa orang Kristen. Tetapi saya tidak boleh berdiam diri. Sebab saya tahu perkara2 ini bukan hanya untuk satu orang saja, melainkan untuk seluruh Tubuh Kristus. Allah akan membentuk satu tubuh, satu Umat yang akan masuk bersama2 kedalam pengalaman yang baru ini.

Janganlah saudara merasa sudah cukup sampai disitu saja, sebelum seluruh tubuh masuk.

Jikalau kita akan masuk kebelakang tirai yang ke-3 ini, maka kita harus sebagai satu Tubuh Kristus. Jikalau kita masuk kebelakang tirai yang ke-3 ini, maka kita akan masuk didalam peperangan sebagaimana yang belum pernah dialami di dunia ini. Tujuan dari peperangan itu ialah: supaya segala kuasa2 setan akan dihancurkan dan dibinasakan sama-sekali, sehingga segala kuasa kejahatan takluk dibawah kaki Tubuh Kristus.

Dan akhirnya didalam segala sesuatu, Kristus akan memperoleh kemenangan. Segala puji dan syukur bagi Allah karena rencanaNya yang mulia itu!

Oleh Bill Britton.

laporan

Betapa senang sekali hati kami pada saat ini, dimana kami boleh melanjutkan kesaksian kami untuk pelayanan di daerah Lampung, Sumatera-Selatan, Sumatera-Barat dan Ri..-Daratan.

Puji Tuhan! Memang saudara2, setelah kami berpisah dengan kawan kami yang dua lainnya maka kami melanjutkan penginjilan kedaerah Martapura. Beban saya pada saat itu dan selanjutnya adalah untuk orang2 kafir.

MARTAPURA

Kami bekerja-sama dengan Gereja Pantekosta Indonesia di daerah itu dan mulai menginjil disekitar daerah Martapura dengan menyebarkan traktat dan kami masuk ke-Tumah2. Dan puji nama Tuhan, Tuhan Yesus memang cinta pada anak2. Banyak orang yang menyerahkan anak2nya untuk dididik, supaya percaya pada Tuhan Yesus. Kebanyakan orang2 tuanya masih takut pada orang2 yang disekelilingnya (yaitu suku asli yang terdiri dari suku Ogan, Komring).

Biarlah kita mendoakan mereka, agar supaya mereka itu terbuka matarokhaninya dan mau percaya kepada Tuhan Yesus Kristus yang menjadi Juru Selamatnya. Juga agar supaya orang2 tua dan anak2 sekolah Minggu hilang ketakutannya.

Setelah itu kami meneruskan pelayanan kami ke kota Lahat.

LAHAT.

Puji nama Tuhan saudara2ku, di kota itu Tuhan bekerja dengan heran. Ada seorang tua2 Kong Hu Gu yang mana dia dahulunya sangat keras terhadap segala berita injil dari apa saja, tetapi pada saat itu Tuhan memakai kehidupan kami menjadi saluran kuasa yang heran, sehingga orang itu bertobat dan mengambil keputusan untuk mengikut Yesus. Jimat2nya diserahkan kepada Tuhan untuk dibakar.

Di Daerah P.N.K.A. ada seseorang yang juga menyerahkan jimatnya supaya dibakar. Puji Tuhan, walaupun dilain pihak banyak orang yang mengejek dan mempermuda karena kemudaan kami. Tetapi Tuhan beserta kami, maka tidak ada barang yang mustahil. Haleluyah! Setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke Pagar Alam.

PAGAR ALAM.

Saudara2ku, setelah kami datang di Pagar Alam, rupa2nya tidak asing lagi daerahnya (fanatiknya masyarakat). Dengan kuasa Tuhan kami disuruh untuk pergi ke-daerah2.

Kami mulai bekerja dengan kaum muda disitu dan mulai keluar. Puji Tuhan, memang Tuhan Yesus tidak berubah dahulu, sekarang dan selama2nya dan dengan kuasa Tuhan, pada saat itu kami diketemukan oleh Tuhan dengan orang yang sakitnya berat sekali. Tetapi dengan nama Tuhan Yesus, maka orang tersebut menerima kesembuhan secara mujizat dan dia menerima Tuhan Yesus sebagai Juru-Selamatnya. Dan banyak anak Tuhan yang menerima penghiburan dari Tuhan Yesus.

Setelah beberapa hari di kota Pagar Alam, yang mana untuk mengadakan penginjilan ditempat itu agakny sulit, maka Tuhan menyuruh kami ke Daerah yang bernama Bedeng Kresek dan Talang Beduk. Disitulah Tuhan menyatakan kasihNya, sehingga banyak orang yang mau menerima Tuhan Yesus sebagai Juru-Selamatnya.

Pada waktu kami tinggalkan Pagar Alam, maka daerah itu akan dilayani oleh Bapak Pendeta Jons Pere dari G.P.I.

Biarlah kita mendoakan bapak pendeta itu, agar supaya ia tetap setia untuk melayani pekerjaan yang diatas gunung Dempo itu.

Setelah itu kami menuju ke kota Padang, via Lubuk Linggau dan Bengkulu, lalu naik kapal ke Padang.

PADANG.

Kami akan saksikan untuk kota Padang yang berpenduduk 98% orang yang bersuku Minangkabau. Penginjilan kami, kami beritakan kepada orang2 yang datang dari Jawa. Tetapi sayang sekali, orang2 yang datang dari Jawa itu fanatik juga seperti orang Minang, Biarlah kita mendoakan mereka. Tetapi marilah kita ber-sama2 datang pada Yesus untuk mohon agar supaya kasihNya dicurahkan juga di kota Padang. Dari kota Padang, kami meneruskan perjalanan kekota Pekan Baru.

PEKAN BARU

Setibanya kami di kota Pekan Baru, maka dengan Om yang disana kami diperkenalkan dengan Bapak2 Pendeta di daerah itu, yang akhirnya Tuhan buka jalan dalam pelayanan kami maupun penginjilan kami. Kami mulai bekerja-sama dengan Gereja G.B.I.B. dan Gereja Bethel. Maka banyak anak2 Tuhan yang dibangun imanNya. Dan dengan petunjuk Tuhan kami mulai menginjil dari rumah-kerumah. Dengan penginjilan dari rumah-kerumah itu, maka Tuhan juga menyatakan tanda2 heranNya di daerah itu.

Pada KM.10 ada satu keluarga yang sakit, lalu disembuhkan sakitnya dan mendapat kesukaan dari Tuhan. Tetapi sayang sekali untuk keluarga ini disebabkan karena tempat tinggalnya jauh dari tempat pelayanan kami. Maka biarlah kita mendoakan keluarga ini, supaya mendapat pelayanan dari anak2 Tuhan yang merasa tergerak oleh Tuhan untuk melayani keluarga ini. Kemudian kami menuju ke daerah Dumai.

DUMAI.

Puji nama Tuhan! Di daerah itu kami diminta untuk melayani kaum muda-mudi dan kaum ibu, yang mana kami diajukan pertanyaan tentang masalah hidup diakhir zaman ini.

Tetapi dengan pimpinan Tuhan yang hidup itu, maka mereka mendapat kepuasan dengan jawaban2 kami. Dan disamping itu kami juga melayani penginjilan diluar dan dengan itulah daerah itu banyak mendengar Injil Tuhan.

Setelah dari Dumai, maka kami melanjutkan perjalanan ke kota Palembang dengan daerah yang telah dibebankan kepada kami, yaitu daerah Talang Betutu. Dengan diberi kebebasan kami boleh mengabarkan Injil ke-pelosok2 daerah Talang Betutu dan sekitarnya.

Biarlah benih Firman Allah ini dapat tertabur dihati mereka.
Haleluyah! Sampai disini kesaksian kami ini, sehingga bisa
menguatkan kita: bahwa Tuhan yang kita sembah itu sungguh2
hidup!!

Oleh: Team BICA.



"Sebab itu nasehatku per-tama2 supaya permohonan, doa, permintaan dan perihal mengucap syukur bagi sekalian orang dilakukan; bagi segala raja dan segala orang besar-besar, supaya boleh kita melakukan suatu kehidupan yang aman dan sejahtera didalam segala ibadat dan hal yang sopan. Maka itulah yang baik dan diperkenan pada pemandangan Juru Selamat kita Allah, yang berkehendak sekalian manusia beroleh selamat dan sampai kepada pengenalan dari hal yang benar." (1 Timotius 2:1-4)

Berdoa untuk pemimpin2 dari segala bangsa disini telah diperintahkan oleh Rasul Paulus. Doa semacam ini, bisa membuat kuasa kedamaian yang besar bagi umat Tuhan didalam dunia.

Dengan kuasa doa itulah mereka dapat menerima segala sesuatu dari Tuhan. Orang2 Kristen yang tidak termasyhur namanya boleh melakukan kuasa yang sama atau bahkan lebih besar dan dapat mengatasi kuasa kejahatan.

Perhimpunan yang kecil dari orang2 Kristen didalam persekutuan doa yang sungguh2 sehati memiliki kuasa yang lebih besar dari pada Perserikatan Bangsa-Bangsa (P.B.B.).

Hai, orang2 Suci / Kristen: "Beranilah dan jangan mundur"!

Apakah tidak benar bahwa doa dari dua orang yaitu Heskia dan Yesaya telah membalikkan bala tentara dari raja Sanherib itu? Bukankah Daniel hanya sendirian telah berdoa dan telah memindahkan bangsa Jahudi kembali ketanah airnya?

Bukankah doa2 dari Nehemia telah mengubah hati raja Artahsasta untuk mengirimkan dia sehingga dapat membangun kembali tembok Jerusalem?

"Dimana dua orang diantara kamu sehati" akan mempunyai kuasa yang besar dari Tuhan. "Doa orang yang benar sungguh besar khasiatnya" mengubah segala sesuatu. Ella telah berdoa, maka hujan datang dan berdoa lagi, maka hujan tidak ada.

Yusak telah berdoa dan memerintahkan matahari dan bulan, maka mereka telah menurutnya. Tongkat Musa telah membelah Laut Merah dengan kuasa Tuhan.

Hai, orang2 Suci / Kristen "Beranilah dan jangan mundur"! Selama kita didalam dunia kita adalah terang dunia dan garam dunia.

2 Raja2 19; Dan. 9:3-19; Neh. 1:4-11, 2:2-6; Mat. 18:19; Yak. 5:16-18; 1 Raja2 17:1; 18:1; 41:45; Jus. 10:12-13; Kel. 14:16; 21-22; Mat. 5:13-14.

A P I M E N Y A L A

MAJALAH KERISTEN KEBANGUNAN ROKHANI

- * UNTUK SEGALA ALIRAN GEREJA (INTERDENOMINATIONAL)
- * DESEBARKAN DENGAN CUMA2 (GRATIS)

Diterbitkan sebulan sekali oleh:

Yayasan Pekabaran Injil
"Jalan Suci"

Penanggung Jawab : Kornelius Darto S.
Wakil Pen. Jawab : C.P. Priyanto.

S. I. T. : No.Pol.B/PKN/IV/I974. Halang, 9 April 1971.
Komando Resort Kepolisian 102.

Alamat:
P.O. Box. 7.
JI: Slamet Riadi No. 48 A.
Lawang, Jatim.

D min. 4/4

AKULAH KEBANGKITAN DAN HIDUP

KOOR :

6̣ 6̣ 6̣ / 1 1 1 1 0 6̣ . 6̣ / 1 . .
A- ku- lah ke- bang- kit- an dan hi- dup

1 1 1 / 2 7̣ 5̣ 7̣ 1 6̣ 5̣ / 6̣ . .
Sia- pa per- ca- ya ti- dak a- kan ma- ti

6̣ 6̣ 6̣ / 1 1 1 1 0 6̣ . 6̣ / 1 . .
A- ku- lah ke- bang- kit- an dan hi- dup

1 1 1 / 2 7̣ 5̣ 7̣ 1 6̣ 5̣ / 6̣ . . //

Sia- pa per- ca- ya a- kan hi- dup ke- kal.

- 6̣ 6̣ / 1 . 1 7̣ 6̣ 5̣ 6̣ / 6̣ . .
1. Ku- ba- wa ke- be - nar - an
2. Ka- sih- lah yg mem - bri - kan

6̣ 6̣ / 1 . 1 7̣ 6̣ 5̣ 6̣ 6̣ . .
Ku- ba- wa ke- hi - dup - an.
Per- tum- buh - an roh - ki - ta.

6̣ / 1 1 7̣ . 7̣ / 1 1 2 2 . / 0 . . . / . . . //

Per- ca- ya- lah pas- ti hi - dup.

(KOOR :)

R a l a t:

- *Majalah yang lalu: Bulan Juli '74 No.42 seharusnya menjadi: No.41.*
- *Keliru tercetaknya urutan nomor2 halaman, dimulai dari :*

*hlm. 20 - Alinea paling bawah :
Kemudian saya keluar berjalan, . . .
seharusnya menjadi hlm. 21.*

*hlm. 21 - " " hlm. 22.
hlm. 22 - " " hlm. 23.
hlm. 23 - " " hlm. 24.
hlm. 24 - " " hlm. 25.
hlm. 25 - " " hlm. 26.
hlm. 26 - " " hlm. 27.
hlm. 27 - " " hlm. 28.*

Red.-